

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat dibawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan (Depertemen Kesehatan RI 2018). Gangguan kesehatan dalam keluarga saling berkaitan, penyakit yang diderita salah satu anggota keluarga akan mempengaruhi anggota keluarga tersebut. Gangguan kesehatan tersebut salah satunya penyakit tidak menular yaitu Diabetes Melletus yang memerlukan pengawasan dan bimbingan serta asuhan keperawatan (Mubarak dkk2011). Diabetes Melletus adalah penyakit metabolisme yang merupakan suatu kumpulan gejala yang timbul pada seseorang karena adanya peningkatan kadar glukosa darah diatas nilai norma. Penyakit ini disebabkan gangguan metabolisme glukosa akibat kekurangan insulin baik secara absolut maupun relatif (Kemenkes,2013)

Data *World Health Organization* (WHO) telah mencatat indonesia dengan populasi 230 juta jiwa, menduduki kedudukan keempat dunia dalam hal jumlah penderita diabetes terbesar setelah cina, india, dan amerika serikat. bahkan kementrian kesehatan menyebut prevalasi diabetes mencapai 14,7 persen di perkotaan dan 7,2 persen di pedesaan. Dengan asumsi penduduk berumur di atas

20 tahun pada 2010 mencapai 148 jiwa, diperkirakan ada 21,8 juta warga kota dan 10,7 juta warga desa menderita diabetes.

Puskesmas benteng terletak di wilayah kecamatan warungdoyong tepatnya di jalan benteng benteng kidul nomer 70 kota Sukabumi, meliputi kelurahan benteng dan kelurahan dayeh luhur dengan jumlah penduduk 28,381 jiwa yang berbatasan dengan wilayah kelurahan gunung puyuh kecamatan gunung puyuh di sebelah utara, wilayah kelurahan sindang sari kecamatan warungdoyong sebelah barat dan wilayah kelurahan nyomplong kecamatan warungdoyong sebelah timur.

Berdasarkan data yang didapat dari puskesmas benteng kota sukabumi jumlah pasien dengan gangguan sistem endokrin akibat diabetes mellitus selama tahun 2018-2019 yaitu, tercantum pada tabel dibawah:

Data yang didapat dari dines kesehatan kota sukabumi tahun 2018 dari 15 puskesmas jumlah kunjungan dengan penderita Diabetes Mellitus yaitu dan jumlah kunjungan terbanyak penderita Diabetes Mellitus yaitu di puskesmas sukabumi (Laporan P2PL Dinkes Kota Sukabumi 2018

Tabel 1.1
Distribusi frekuensi penyakit Diabetes Mellitus dari 15 puskesmas dikota
sukabumi tahun 2018

No	Nama Puskesmas	Jumlah
1.	Cipelang	9,639
2.	Karang tengah	14,990
3.	Selabatu	9,645
4.	Sukabumi	22,066
5.	Tipar	9,301
6.	Gedongpanjang	9,123
7.	Nageleng	8,499
8.	Benteng	14,728
9.	Pabuaran	6,928
10.	Sukakarya	8,081
11.	Baros	18,728
12.	Lembursitu	8,960
13.	Cikundul	11,728
14.	Ciberem hilir	11,793
15.	Limusnunggal	9,604
	Total	173,813

Berdasarkan data yang didapat dari puskesmas benteng Kota Sukabumi jumlah pasien dengan gangguan sistem endrokin akibat diabetes mellitus selama tahun 2018 yaitu, tercantum pada tabel dibawah :

Tabel 1.2
Distribusi frekuensi 10 penyakit yang tertinggi dipuskesmas benteng kota sukabumi.

No	Nama penyakit	Jumlah	
1.	Infeksi salura pernafasan atas akut tidak spesipik	73455	5714
2.	Nasofaringitis akuta (comon cold)	43213	2866
3.	Hiperensi primer (esensial)	41197	6891
4.	Diare dan gastronteritis	29689	2815
5.	Myalgia	28597	2654
6.	Demam yang tidak diketahui sebabnya	23643	2558
7.	Tukak lambung	23234	4259
8.	Faringitis akuta	19892	4022
9.	Diabetes mellitus tidak spesifik	17348	3090
10.	Skabies	16975	1010

Data yang diperoleh dari puskesmas benteng dalam satu tahun kunjungan penderita Diabetes Mellitus pada tahun 2018 sebanyak 74 orang (tahunan puskesmas benteng).

Bedasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun karya tulis ilmiah yang berjudul “ Asuhan Keperawatan Ny.S dengan Diabetes Mellitus pada keluarga Tn.J diwilayah kerja puskesmas benteng kelurahan warung doyong kota sukabumi”.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mendapatkan pengalaman secara nyata dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga secara langsung pada klien diabetes melletus yang komprehensif meliputi aspek biologis, psikologis, sosial dan spritual dengan pendekatan proses keperawatan yang dimulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi yang berdasarkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah di dapatkan selama pendidikan.

2. Tujuan khusus

- a. Mampu mendeskripsikan hasil pengkajian asuhan keperawatan keluarga dengan Diabetes Melletus.
- b. Mampu mendeskripsikan diagnosa keperawatan pada keluarga dengan Diabetes Melletus sesuai keluhan dari data yang didapatkan dari klien.

- c. Mampu mendeskripsikan rencana asuhan keperawatan pada keluargadengan Diabetes Melletus sesuai dengan Preroritas masalah yang muncul.
- d. Mampu mendiskrepsikan tindakan keperawatan yang harus diberikan pada keluarga dengan Diabetes Melletus.
- e. Mampu mendiskripsikan evaluasi pada hasil tindakan keperawatan yang diberikan pada keluarga.
- f. Mampu membandingkan antar konsep teori dengan kenyataan asuhan keperawatan keluarga dilapangan.

C. Metode Penulisan dan Teknik pengumpulan data

- 1) Metode deskritif, menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan yang dilaksanakan terhadap salah seseorang klien dengan Diabetes Melletus.
- 2) Teknik pengumpulan data :
 - a. Wawancara
Yaitu dengan menggunakan tanya jawab pada klien, keluarga, dan petugas kesehatan lain untuk pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah-masalah keluarga tersebut.
 - b. Observasi
Mengumpulkan data dan fakta dengan cara pengamatan secara langsung terhadap klien, keluarga, dan lingkungan tempat tinggal.

c. Studi dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang didapat dari dinas kesehatan kota sukabumi dan puskesmas benteng kota sukabumi.

d. Pemeriksaan fisik

Mengadakan pemeriksaan fisik secara sistematis pada anggota keluarga yang sakit.

3. Sumber dan jenis data :

a) Sumber data primer : sumber data yang digunakan data primer data yang diperoleh dari keluarga dan dari klien langsung.

Sumber data sekunder : sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari orang terdekat keluarga dan puskesmas wilayah.

b) Sumber data

Objektif : Data objektif dapat diobservasi dan diukur, dapat diperoleh menggunakan panca indra(lihat, dengar, cium, dan raba)

Subjektif : Data objektif data yang didapatkan dari klien sebagai suatu pendapat terhadap suatu situasi dan kejadian.

D. Sistematika Penulisan

Karya tulis ini terdiri atas empat bab yang disusun secara sistemis yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, tinjauan kasus, kesimpulan dan rekomendasi.

Adapun penulisnya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan hal yang melatar belakangi karya tulis ilmiah, tujuan penulisan yang mencakup tujuan umum dan tujuan khusus, metode telaahan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan dan menjelaskan secara teoritis konsep keluarga, konsep dasar DM, konsep asuhan keperawatan keluarga dengan DM yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

BAB III TINJAUAN KASUS DAN PEMBAHASAN

Bab ini melaporkan dan menguraikan mengenai asuhan keperawatan keluarga dengan Diabetes Melletus yang dilakukan melalui pendekatan proses keperawatan mulai daripengkajian, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Sedangkan pembahasannya berisi tentang penjelasan antara kesenjangan dan tinjauan kasus yang ada di lapangan.

BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berisi kesimpulan yang berasal dari asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan yang disusun pada karya tulis ilmiah ini serta memberikan rekomendasi yang ditujukan kepada pihak yang bersangkutan terkait dalam upaya peningkatan mutu asuhan keperawatan.